

Pengaruh Media Sosial Dan *Fear of Missing Out (FoMO)* Terhadap *Trading Saham* Dipasar Modal Syariah Pada Investor Dikota Bengkulu

Muhammad Salman Al-Farisi¹, Eka Sri Wahyuni², Kustin Hartini³

¹Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

E-mail: salmanalfarisi280603@gmail.com¹, ekasricurup@gmail.com², kustinhartini@gmail.com³

Article History:

Received: 30 Mei 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 14 Juni 2025

Keywords: Media Sosial,
Fear Of Missing Out (Fomo),
Trading Saham.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap trading saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu. Untuk menguji hal ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuisioner yang disebar pada 60 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa media sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap trading saham. Sedangkan *fear of missing out (fomo)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap trading saham. Tetapi, berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel media sosial dan *fear of missing out (fomo)* berpengaruh secara simultan terhadap trading saham, hal ini dapat dilihat pada nilai $F_{hitung} 25,949 > F_{tabel} 3,158$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, investasi bukan lagi merupakan hal yang asing bagi masyarakat. Saat ini, investasi telah menjadi tren sekaligus kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Secara umum, investasi dapat diartikan sebagai pengorbanan sejumlah nilai atau dana pada masa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, meskipun besarnya keuntungan tersebut belum dapat dipastikan. Salah satu bentuk investasi yang populer di kalangan masyarakat adalah investasi di pasar modal. Kehadiran Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mempermudah akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas pasar modal, yang berfungsi sebagai sarana pertemuan antara pihak yang memiliki dana berlebih (investor) dengan pihak yang membutuhkan pendanaan (emiten) melalui transaksi jual beli sekuritas. Seiring meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap investasi yang sejalan dengan prinsip syariah, lahirlah pasar modal syariah sebagai alternatif investasi.

Pasar modal syariah merupakan kegiatan investasi di pasar modal yang dilaksanakan

berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Keberadaannya memberikan peluang bagi investor Muslim untuk menanamkan modal secara aman sesuai dengan keyakinan agamanya. Selain itu, Operasional pasar modal syariah di Indonesia juga berpedoman pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 12,17 juta orang pada 2023, naik 18 persen atau 1,85 juta orang dari 2022 yang sebanyak 10,31 juta investor. BEI juga mencatat bahwa angka tersebut meningkat 11 kali sejak tahun 2017. Adapun investor aktif tahunannya yaitu sebanyak 1,43 juta orang pertahun 2023. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Indonesia mencatat pertumbuhan yang konsisten dalam jumlah investor pasar modal. Pada tahun 2019, tercatat sekitar 2,48 juta investor yang terdaftar. Tahun berikutnya yaitu 2020, angka ini menunjukkan peningkatan signifikan menjadi 3,88 juta investor.

Investasi sendiri merupakan salah satu faktor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Keberhasilan dalam aktivitas investasi sangat bergantung pada ketepatan keputusan yang diambil oleh investor. Menurut Danepo yang dikutip dalam penelitian Muhammad Syarif Hulu (2024), keputusan investasi dipengaruhi oleh besarnya potensi return atau keuntungan yang diperoleh serta jangka waktu pencapaiannya, karena pada dasarnya investor mengharapkan keuntungan maksimal dengan risiko yang seminimal mungkin. Jika jangka waktu yang digunakan itu jangka pendek maka disebut dengan trading, sedangkan jika jangka waktu yang di gunakan itu jangka panjang maka disebut investasi. Trading sendiri adalah transaksi jual beli kepemilikan suatu saham maupun aset lain dalam jangka waktu yang pendek dengan memanfaatkan fluktuasi harga suatu aset tersebut. Dasar hukum Islam terkait trading di Indonesia telah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 80 Tahun 2011 mengenai "Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek".

Investor sendiri memiliki kemungkinan besar untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan melalui media sosial. Hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah pengguna aktif media sosial, yang sebagian di antaranya merupakan investor. Kondisi ini mendorong munculnya banyak konten kreator yang secara aktif membagikan informasi terkait dunia investasi. Terlebih lagi, di Indonesia sendiri, jumlah investor terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, sehingga konten bertema investasi semakin banyak ditemukan di berbagai platform digital. Dalam konteks pasar modal syariah, keberadaan media sosial memiliki potensi besar untuk mengubah pola pikir dan perilaku investor.

Tapi dengan mudahnya mengakses media sosial pada saat ini, terdapat juga hal-hal negatif yang tercipta dari dampak media sosial seperti sebuah fenomena psikologis yang menyerang penggunanya. Salah satu fenomena psikologis yang terkait erat dengan media sosial adalah *fear of missing out (fomo)*. *Fomo* ini menggambarkan rasa takut seseorang akan kehilangan kesempatan atau ketinggalan dari tren yang sedang berlangsung. Individu dengan *Fear of Missing Out (fomo)* cenderung menggunakan media sosial secara berlebihan, seperti segera setelah bangun tidur, saat makan, atau bahkan ketika sedang berkendara.

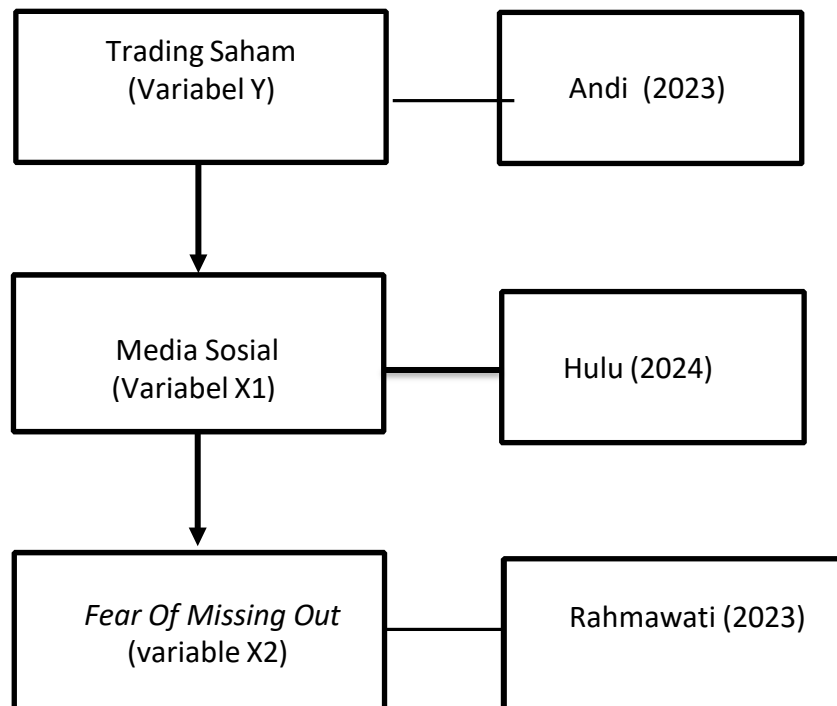
Penelitian terkait dengan pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap keputusan investasi saham itu sudah banyak dilakukan dan hanya berfokus kepada keputusan investasi secara umum, akan tetapi belum banyak penelitian yang berfokus pada pengambilan keputusan trading saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukannya penelitian

yang lebih mendalam terkait pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap *trading* saham dengan judul “pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap *trading* saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu”.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap *trading* saham, kemudian merumuskan peran intelijen yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Andi (2023) *Trading* adalah konsep ekonomi dasar yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dan jasa. Artinya, kompensasi tersebut akan dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atau pertukaran barang atau jasa antar pihak. Dengan begitu, *trading* dapat disimpulkan sebagai pertukaran barang dengan uang. Sedangkan trader adalah pelaku atau orang yang melakukan *trading*. Di pasar keuangan sendiri, *trading* mengacu pada pembelian dan penjualan sekuritas. Sama halnya dengan instrumen lainnya, *trading* bertujuan untuk menghasilkan uang dengan menjual aset pada harga yang lebih rendah dari pada yang dibayarkan. Untuk menghasilkan keuntungan di *trading*, para trader harus mengamati harga dari waktu ke waktu dan mencari pola untuk memprediksi harga di masa depan. Sedangkan *trading* saham adalah kegiatan jual beli saham dalam jangka pendek dengan tujuan mendapatkan keuntungan maksimal. Bila melakukan *trading* saham, maka perlu mempelajari analisis teknikal. Analisis teknikal sendiri adalah salah satu jenis strategi yang mempelajari pergerakan harga serta volume perdagangan saham setiap harinya.
2. Menurut Gohar yang dikutip dalam penelitian Muhammad Syarif Hulu (2024), media sosial adalah sebuah platform berbasis internet yang dirancang agar mudah diakses oleh pengguna, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat serta membagikan berbagai jenis konten, seperti opini, informasi, maupun minat tertentu. Konten tersebut dapat disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari informatif, sindiran, edukatif, hingga bentuk lainnya, dengan tujuan untuk disampaikan kepada khalayak yang lebih luas. Menurut Muhammad Syarif Hulu, media sosial adalah platform online yang didukung oleh teknologi berbasis web, yang mendorong terjadinya perubahan dalam pola komunikasi, dari komunikasi satu arah menjadi komunikasi dua arah atau dialog interaktif. Media sosial juga berfungsi sebagai sarana, layanan, serta alat bantu yang memungkinkan individu untuk terhubung, mengekspresikan diri, dan berbagi informasi dengan individu lainnya.
3. Menurut penelitian Siti Rahmawati, *FOMO* diartikan sebagai perasaan cemas dan takut ketinggalan ketika orang lain sedang mengalami atau melakukan sesuatu yang dianggap lebih baik atau lebih menyenangkan dibandingkan dengan apa yang sedang dialami atau dimiliki seseorang saat ini. *FOMO* merupakan ketidaknyamanan yang muncul ketika individu melihat orang lain memiliki lebih banyak informasi, pengalaman, atau kesempatan dibanding dirinya. Menurut Siti Rahmawati, *herding* diartikan mengacu pada kecenderungan sejumlah besar investor untuk melakukan *trading* pada satu saham di arah yang sama dalam periode waktu yang relatif bersamaan.



Gambar 1. Landasan Teori Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuisioner yang disebarkan pada 60 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS 26. Teknik pengambilan sample menggunakan rumus *slovin* dengan taraf eror 10%. Waktu penyusunan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Tempat penelitian dilakukan di FAC sekuritas cabang kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Bentuk Pengaruh media sosial terhadap trading saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu.*

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *trading* saham. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis parsial (Uji T) yang menghasilkan t hitung sebesar 1,954 dan lebih kecil dari t tabel yaitu 2,002 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 1,954 < 2,002$) dan nilai signifikansinya adalah 0,056 lebih besar dari nilai sig 0,05 ($0,056 > 0,05$). Sesuai dengan kriteria tersebut, maka H1 ditolak. Artinya media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *trading* saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syarif Hulu, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur media sosial, yaitu variabel social media marketing dan firm image terbukti memiliki pengaruh terhadap trading saham. Hal ini disebabkan karena aktivitas promosi yang dilakukan melalui media sosial oleh berbagai pihak, termasuk perusahaan, mampu menarik perhatian masyarakat investor dalam mempertimbangkan keputusan tradingnya.

Dalam penelitian ini media sosial dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap

trading saham karena lima indikator utamanya lebih fokus pada aspek hiburan, interaksi sosial, tren sesaat, konten yang dipersonalisasi, dan iklan. Konten hiburan dan tren sering kali tidak memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi. Interaksi di media sosial cenderung berisi opini pribadi, bukan analisis yang dapat dipercaya. Personalisasi konten justru bisa membuat pengguna terjebak dalam informasi yang itu-itu saja, sementara iklan lebih bersifat promosi dan tidak selalu memberikan gambaran nyata tentang risiko investasi. Karena itu, informasi dari media sosial belum cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam aktivitas trading saham.

2. Pengaruh *fear of missing out (fomo)* terhadap trading saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu.

Nilai Koefisien dari variabel *fear of missing out (fomo)* menunjukkan angka sebesar 0,641, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan media sosial sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan keputusan *trading* saham sebesar 0,641 atau 64,1%, dan demikian pula sebaliknya. Namun, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap trading saham. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis parsial (Uji T) yang menghasilkan t hitung sebesar 5,801 dan lebih besar dari t tabel yaitu 2,002 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 5,801 > 2,002$) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria tersebut, maka H2 diterima. Artinya *fear of missing out (fomo)* berpengaruh secara signifikan terhadap *trading* saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arina Zahra Bithana, variabel *fear of missing out (fomo)* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap *trading* saham. Hal ini disebabkan karena para investor lebih mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Ketertarikan mereka terhadap investasi tidak semata-mata didorong oleh popularitas atau tren yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *fomo* dapat berpengaruh terhadap trading saham karena banyaknya *trader* terutama pemula yang cenderung ikut-ikutan menanamkan dana pada saham yang sedang mengalami kenaikan harga yang signifikan tanpa mempertimbangkan risiko yang ada. Fenomena *fomo* dalam trading ini didorong oleh beberapa faktor, antara lain kekhawatiran tidak kebagian keuntungan, terutama bagi *trader* pemula yang tergiur dengan potensi keuntungan yang besar. Selain itu, ambisi untuk meraih keuntungan dalam waktu singkat juga menjadi pendorong utama, di mana individu menjadi terlalu agresif bahkan cenderung serakah dalam mengejar hasil cepat. Faktor lainnya adalah rasa iri terhadap orang-orang di sekitar yang telah berhasil memperoleh profit, yang kemudian memicu dorongan emosional untuk turut melakukan trading demi mendapatkan hasil serupa.

3. Pengaruh simultan antara media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap

trading saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu.

Untuk mengetahui pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap *trading* saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu secara simultan dapat dilihat melalui uji hipotesis (Uji F), yang mana berdasarkan hasil uji F yang terdapat pada tabel 4.14 menyatakan terdapat pengaruh simultan antara media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap trading saham. Hal itu dapat dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,949 > 3,158$ dan hasil signifikansi $< \text{nilai batas sig}$ yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai kriteria tersebut maka H3 diterima. Artinya variabel media sosial dan *fear of missing*

out (fomo) berpengaruh secara signifikan terhadap *trading* saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gusti Ayu Tunince Arianti dan Sunitha Devi yang menunjukkan adanya hubungan antara media sosial dengan keputusan *trading*. Kedua variabel independen yang diteliti memiliki korelasi positif terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Saat ini, media sosial telah menjadi salah satu sumber informasi utama yang digemari oleh masyarakat, terlihat dari meningkatnya penggunaan *smartphone*. Media sosial kini berfungsi sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi terkini karena kemudahannya, kecepatan akses, fleksibilitas tempat, serta jangkauannya yang luas ke berbagai lapisan masyarakat. Tak mengherankan jika informasi terkait investasi, termasuk saham, banyak beredar di media sosial.

Di sisi lain, fenomena *fear of missing out (fomo)* di kalangan *trader* dalam dunia *trading* dapat memberikan dampak positif apabila diimbangi dengan tingkat literasi yang baik. Fenomena *fomo* dalam *trading* ini didorong oleh beberapa faktor, antara lain kekhawatiran tidak kebagian keuntungan, terutama bagi *trader* pemula yang tergiur dengan potensi keuntungan yang besar. Selain itu, ambisi untuk meraih keuntungan dalam waktu singkat juga menjadi pendorong utama. Faktor lainnya adalah rasa iri terhadap orang-orang di sekitar yang telah berhasil memperoleh profit, yang kemudian memicu dorongan emosional untuk turut melakukan *trading* demi mendapatkan hasil serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh media sosial dan *fear of missing out (fomo)* terhadap *trading* saham di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel media sosial (X1) tidak berpengaruh terhadap *trading* saham (Y) di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu secara parsial. Hal ini dapat dilihat pada nilai *t* hitung sebesar 1,954 dan nilai signifikan $0,056 > 0,05$. Jadi hipotesis satu (H1) ditolak.
2. Variabel *fear of missing out (fomo)* (X2) berpengaruh terhadap *trading* saham (Y) di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu secara parsial. Hal ini dapat dilihat pada nilai *t* hitung sebesar 5,801 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi hipotesis dua (H2) diterima.
3. Variabel media sosial (X1) dan *fear of missing out (fomo)* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *trading* saham (Y) di pasar modal syariah pada investor di kota Bengkulu. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *F* hitung $> F$ tabel yaitu $25,949 > 3,158$ dan hasil signifikansi $<$ nilai batas sig yaitu $0,000 < 0,05$, lalu nilai *R square* sebesar 0,690 atau 69% yang berarti bahwa variabel media sosial dan *fear of missing out (fomo)* mampu menjelaskan atau memiliki kontribusi terhadap variabel *trading* saham sebesar 69% sedangkan 31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abd. Wahab, A. Rahim, 'Dominasi Budaya Populer: Penguatan Nilai-Nilai Budaya Melalui Pemanfaatan Media Sosial', Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 18.4 (2024), 2364–2380
- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan

- Kalijaga, 2021)
- Amir Paisal, dkk, '*Kinerja Portofolio Investasi Saham Dengan Standar Deviasi Untuk Mengukur Volatilitas Pasar Ekuitas Pada Pasar Modal Indonesia*', Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 2.1 (2023), 268–279
- Databoks.Katadata, '*Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (Januari 2022 - Desember 2023)*', 29 Januari 2024. Databoks
<<https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/66bb010b8a18b/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-terus-bertambah-hingga-akhir-2023>> [Diakses, 4 Oktober 2024]
- Selvi Antarini, dkk, '*Studi Observasi Perilaku Investor Ritel Dalam Pengambilan Keputusan Di Bursa Efek Surabaya*', Prospeks, Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 3.1 (2024), 518–526
- Arina, Bithana Zahra, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)*' (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023)
- Aziz, Muhammad Faqih Abdul, '*Dampak Fenomena Fomo Terhadap Investasi Saham Pada Generasi Milenial Di Lampung*' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023)
- Basyariah, Nuhbatul, '*Larangan Jual Beli Gharar: Kajian Hadist Ekonomi Tematis Bisnis Di Era Digital*', Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, 7.1 (2022), 40–58
- Chazmira, Tiara Rheapita, '*Investasi Secara Digital Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang)*' (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, 2021)
- Choiriah, Alvi, '*Pengaruh Fenomena Flexing Dan Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Sikap Investasi Mahasiswa Dengan Aspek Prudential Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung)*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)
- Dantes, Raymond, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, Edisi Pertama (Jawa Timur: Wade Group, 2019)
- Darmayanti, dkk, '*Fomo: Kecemasan Digital Di Kalangan Pengguna Tiktok*', E M I K Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial 6 (2023), 198–215
- Dsn-Mui, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek*, (Jakarta Pusat, 2011)
- Fadrizha Nanda, Teuku Syifa, '*Menguji Konsep Hidden Divergence Pada Indikator Momentum Relative Strength Index*', Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi, 15.1 (2024), 26–38
- Gusti Ayu Tunince Arianti, And Sunitha Devi, '*Pengaruh Social Media Influencer, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Dan Informasi Produk Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2019*', Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 14.03 (2023), 631–641
- Hartini, Kustin, And Asnaini, '*Faktor Perilaku Investor Millenial Dalam Transaksi Saham Di Pasar Modal*', Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 10.1 (2024), 1–13
- Huda, Nurul, '*Pengaruh Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry)*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)

- Hulu, Muhammad Syarif, '*Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Mandiri Sekuritas Aceh Dengan Peran Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024)
- Humam, Rofiqi Syafiq, '*Expert Advisor Trading Forex Dengan Strategi Breakout Support Dan Resistance Berdasarkan Pivot Point*' (Skripsi, Stmik Widya Cipta Dharma, 2017)
- Ijalludin, Muhammad Faiz, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)*' (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021)
- Insancemerlang, Sukrona Muhammad, '*Analisa Teknikal Dalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Pada Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)
- Janna, Nilda Miftahul, And Herianto, '*Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*', Cos Center For Open Science, 2021, 1–12
- Kamil, Harry Hidayat, And Aries Tanno, '*Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Berinvestasi, Latar Belakang Pendidikan Dan Penghasilan Sebagai Variabel Kontrol*', Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6.2 (2022), 1622–1637
- Kely, Bella Fatma, '*Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Trading Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode Juni – Desember 2023)*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2024)
- Kharislam, Dewangga Dwi, Suhesti Pravasanti, And Yuwita Ariessa Ningsih, '*Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas)*', Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22.02 (2021), 782–789 Britannica, "*Membuka Kekuatan Indikator Aliran Uang Chaikin*", 1 November 2023.
- <https://www.money.com/chaikin-money-flow-calculation>. (Diakses, 10 Februari 2025)
- Made Adi Jaya, I, Dkk, '*Evaluasi Efek Geopolitik: Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Pada Idx30 Pasca Peristiwa Konflik Rusia Dan Ukraina*', Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 16.1 (2024), 72–85
- Mara, Sela Vita, '*Pengaruh Gambler's Fallacy, Fomo, Hindsight Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Cryptocurrency (Studi Generasi Milenial Muslim Di Solo Raya)*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)
- Mardiatmoko, Gun, '*Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda*', Berekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14.3 (2020), 333–342
- Marzuki, Shaufa, '*Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)
- Mayasari, Anggi, "*Bei: Jumlah Investor Pasar Modal Di Bengkulu Capai 58.888 Orang*", 13 Januari 2024. <<https://www.antarane.ws.com/Berita/3914157/Bei-Jumlah-Investor-Pasar-Modal-Di-Bengkulu-Capai-58888-Orang>> (Diakses, 4 Oktober 2024)
- Mazela, Eli, '*Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Iain Metro Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2019*'

-
- (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023)
- Megasari, Cesaria, And B. Syarifuddin Latif, '*Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengunjung Hotel Sotis Kemang*', Open Journal Systems, 17.05 (2022), 795–802
- Monika, Noor Elma, And Meina Wulansari Yusniar, '*Analisis Teknikal Menggunakan Indikator Macd Dan Rsi Pada Saham Jii*', Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 4.1 (2020), 1–8
- Mufidah, Nur, '*Pengaruh Media Sosial Berbasis Trading Terhadap Pergerakan Harga Saham: Pendekatan Content Analysis*' (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)
- Muhamad, Jihad Jauhari, '*Perbandingan Tingkat Return Saham Berdasarkan Indikator Analisis Teknikal Moving Average Convergence Divergence (Macd), Stochastic, Relative Strength Index (Rsi), Dan Bollinger Bands Selama Masa Pandemi Covid-19*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)
- Ningrum, Ningrum, '*Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*', Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 5.2 (2017), 145–151
- Nurmasari, Ifa, '*Efek Faktor Fundamental Perusahaan Pada Return Saham (Pt Astra Internasional, Tbk.)*', Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 6.1 (2022), 98–108
- Oktavianingsih, Ani, Supardi Mursalin, And Kustin Hartini, '*Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa Sma Negeri 7 Kota Bengkulu)*', Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi, 10.1 (2023), 14–23
- Pajrianor, Muhammad, Parman Komarudin, And Umi Hani, '*Analisis Praktik Trading Saham Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus Idx Kalimantan Selatan*', Jurnal Penegakan Hukum Indonesia, 3.3 (2022), 319–335
- Patonah, Isma, Mutiara Sambella, And Salma Mudjahidah Az-Zahra, '*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)*', Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08.03 (2023), 5378–5392
- Pratiknjo, Meilyn Liman, Liliana Inggrit Wijaya, And Deddy Marciano, '*Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Dengan Fear Of Missing Out (Fomo) Sebagai Mediator Di Indonesia*', Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo, 10.2 (2024), 489–502
- Putra, Bagas Pratama, And Rofiq Noorman Haryadi, '*Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mackessen Indonesia*', Jurnal Ekonomi Utama, 1.3 (2022), 154–159
- Rahmawati, Siti, '*Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo), Motivation Investment Dan Pengalaman Investasi Terhadap Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, 2023)
- Rasyidatunnisa, Neti Hekawati, And Siti Nazila Rahma, '*Pengaruh Fenomena Fomo Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*', Prosiding Capital Market Competition, 3 (2024), 149–160
- Resa Komaria, Ruly Septia Hardianti, Widya Lestari, Desi Isnaini, And Kustin Hartini, '*Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*', Journal Of Innovation Research And Knowledge, 1.10 (2022), 1265–1272
-

-
- Rizwan Nurfalalah, Habi Baturohmah, And Rieska Rahayu Ayuningsih, '*Analisis Tingkat Akurasi Signal Indikator Exponential Moving Average Pada Bitcoin (Periode 2017 – 2023)*', Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks), 5.3 (2023), 446–453
- Rohman, Abdul, And Abdul Rahman Safiih, '*Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Generasi Z*', Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 4.1 (2024), 366–373
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, And Indra Tjahyadi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Edisi 1 (Karawang: Cv. Saba Jaya Publisher, 2024)
- Sinambela, Lijan Poltak, And Erna Ermawati Chotim, *Buku Statistika Sosial*, Cetakan Kedua (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi 29 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2022)
- Suryamadani, Kunta Anggita, '*Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi, Social Media Influencer Terhadap Minat Berinvestasi Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta*' (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2024)
- Syafika, Nurul, Eka Sri Wahyuni, And Kustin Hartini, '*Revealing Gen Z ' S Interest In Sharia Investment In The Capital Market*', Jurnal Ekonomi Islam, 16.1 (2024), 56–69
- Taswiyah, Taswiyah, '*Mengantisipasi Gejala Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Dampak Sosial Global 4.0 Dan 5.0 Melalui Subjective Well-Being Dan Joy Of Missing Out (Jomo)*', Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel), 8.1 (2022), 103–119
- Tunru, Andi Alif, Rahmat Ilahi, And Nurul Hikmah, '*Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sdn 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda*', Jurnal Pendidikan, 4.1 (2019), 1–7
- Tussifah, Suci Amalia, '*Analisis Perbandingan Kinerja Model Arima, Lstm Dan Gru Pada Stock Price Forecasting*' (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, 2022)
- Valiant, Kevin, Yuan Lukito, And R Gunawan Santosa, '*Sistem Prediksi Harga Saham Lq45 Dengan Random Forest Classifier*', Jurnal Terapan Teknologi Informasi, 3.2 (2019), 127–136
- Wahyudi, Andi Nur Ihsan Reza, '*Trading Saham Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah*' (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2023)